BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Demikian berdasarkan tujuan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis pada pasien ca mammae dextra dengan tindakan klasik radikal mastektomi (KRM) di Rumah Sakit Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung maka diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada fase pre operasi didapatkan masalah keperawatan ansietas b.d kekhawatiran mengalami kegagalan (operasi) dengan data fokus pasien mengatakan cemas untuk menjalani operasi, pasien mengatakan takut akan operasi dan mengalami kegagalan karena ini operasi yang besar, pasien tampak tegang dan gelisah. Setelah dilakukan tindakan reduksi ansietas, hasil evaluasi menunjukkan tingkat kecemasan menurun ditandai dengan skor ZSAS menurun.
2. Pada fase intra operasi ditemukan masalah keperawatan risiko perdarahan dibuktikan dengan tindakan pembedahan dengan data fokus perdarahan 405 cc, tampak saat dilakukan sayatan tahap demi tahap selalu mengeluarkan darah . Setelah dilakukan tindakan pencegahan perdarahan, hasil evaluasi menunjukkan perdarahan tidak terjadi ditandai dengan perdarahan tidak lebih dari 500cc.
3. Pada fase post operasi ditemukan masalah keperawatan risiko hipotermia perioperatif dibuktikan dengan terpapar suhu lingkungan rendah dengan data fokus pasien mengatakan badan terasa dingin, pasien tampak menggigil, akral teraba dingin. Setelah dilakukan tindakan manajemen hipotermia, hasil evaluasi menunjukkan suhu tubuh pasien dalam batas normal.

   Pada fase post operasi di ruang rawat ditemukan masalah keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur pembedahan) dan gangguan citra tubuh berhubungan dengan perubahan struktur / bentuk tubuh. Data fokus masalah nyeri akut pasien mengatakan nyeri pada area luka operasi, nyeri bertambah apabila bergerak, pasien tampak meringis dan gelisah. Setelah dilakukan

tindakan manajemen nyeri, hasil evaluasi menunjukkan keluhan nyeri menurun dan tingkat nyeri menurun. Data fokus masalah gangguan citra tubuh pasien mengatakan sedih karena kehilangan payudara sebelah kanannya, pasien khawatir dengan reaksi keluarga dan temannya saat melihat kondisinya sekarang, pasien tampak fokus berlebihan pada perubahan payudaranya. Setelah dilakukan tindakan promosi citra tubuh, hasil evaluasi menunjukkan pasien sudah menerima keadaannya, pasien tampak senang, sehingga masalah gangguan citra tubuh teratasi.

B. Saran

1. Bagi Perawat

   Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan perioperatif sesuai dengan standar yang berlaku, sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi baik saat pre operatif, intra operatif, maupun post operatif. Diharapkan pula bagi perawat untuk memperbaharui kemampuan dengan mengikuti berbagai pelatihan sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan

2. Bagi RS Dr. H. Abdul Moeloek

   Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan dan memfasilitasi kinerja perawat dalam pemberian asuhan keperawatan perioperatif secara komprehensif baik saat pre operatif, intra operatif , maupun post operatif seperti memberikan pelatihan-pelatihan kepada para perawat baik *in-house hospital* ataupun pelatihan di luar sehingga dapat menambah pengetahuan maupun keterampilan.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

   Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan perioperatif,dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan, menjadi masukan, referensi, dan bahan informasi yang bermanfaat dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan perioperatif pasien kanker payudara *carsinoma mammae).*